

## RINGKASAN

Kencing manis adalah kondisi kronis yang terjadi ketika ada kadar glukosa dalam darah meningkat, tubuh tidak dapat menghasilkan apapun insulin atau tidak cukup dari hormon insulin atau insulin tidak dapat digunakan secara efektif (IDF, 2017). Dalam pengobatan tradisional Cina, kencing manis disebut *Xiao Ke*, *Xiao Dan*, *Xiao Zhong*. Dengan beberapa gejala, yaitu minum dan makan berlebihan, sering kencing, berat badan turun dan urin manis (Yanfu, 2000). Penyebab gejala haus, banyak minum, poliuria atau banyak kencing adalah panas didalam tubuh sehingga mengganggu keseimbangan cairan serta berhubungan juga dengan *San Jiao* terserang oleh panas (Dewi, 2012). Panas didalam tubuh dikarenakan kebiasaan makan yang berlemak, manis dan beralkohol semua makanan maupun minuman tersebut mengganggu fungsi limpa lambung, dan menimbulkan api lama kelamaan akan berubah menjadi panas, panas bersifat mengeringkan cairan didalam tubuh (Dewi, 2012).

Hasil studi kasus kencing manis dengan terapi akupunktur serta pemberian herbal kulit kayu manis (*Cinnamomi Burmannii Cortex*) tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Untuk mengetahui efektivitas terapi, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memantau efek yang paling berpengaruh dalam meringankan gejala kencing manis dari terapi akupunktur dan herbal tanpa kombinasi (akupunktur atau herbal saja).

Akupunktur sebagai jawaban untuk pengobatan kencing manis karena dapat digunakan sebagai alternatif atau komplementer bagi penderita kencing manis dan efek samping yang minimal sekaligus sudah banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Pemberian terapi akupunktur pada titik *Sanyinjiao*(SP6), *Danshu*(BL 19), *Pishu*(BL 20), *Shenshu*(BL 23), *Taixi*(KI 3), *Mingmen*(GV 4), dengan herbal kulit kayu manis (*Cinnamomi Burmannii Cortex*) selama 31 hari dapat memperbaiki fungsi organ secara baik (limpa, paru, ginjal, jantung). Mekanisme kerja terapi akupunktur terhadap diabetes melalui perbaikan aliran darah dan meningkatkan efek sistem imun. Dengan kerja sama fungsi limpa dan jantung dalam membimbing dan mendorong darah sehingga dapat mengalir di pembuluh darah, maka pembuluh darah dapat memberi nutrisi ke seluruh tubuh.

Adapun penjelasan terkait penggunaan titik akupunktur yaitu, *Sanyinjiao*, menguatkan 3 meridian *Yin* kaki, *Danshu*, menguatkan kandung empedu dan hati, *Pishu* menguatkan limpa dan menghilangkan panas, *Shenshu* menguatkan fungsi ginjal, *Taixi* menguatkan fungsi ginjal (titik *Yuan*) dan menguatkan *Yin*, *Mingmen* menguatkan api ginjal atau *Yang ginjal*. Salah satu tanaman tradisional yang digunakan untuk anti kencing manis adalah kayu manis bagian yang digunakan adalah bagian kulit. Dekokta dari kulit kayu manis dengan dosis 2-6 gram serbuk simplisia dapat menurunkan kadar glukosa puasa 18-29 % (Kementrian kesehatan RI, 2011). Kayu manis dikenal dalam TCM sebagai pesinergi untuk banyak tanaman obat lain yang sangat bagus, terutama tonik *Yang*, tanaman ini digunakan untuk mempertinggi sifat penghangat. Sebagai salah satu tanaman obat yang paling menghangatkan di dalam farmasi Cina, kayu manis merupakan satu pilihan yang sangat bagus untuk menghangatkan kaki yang dingin dan organ dalam tubuh

yang dingin (Ried, 2000). Berdasarkan perencanaan perawatan pasien, perawatan dilakukan sebanyak 4 tahap. Masing-masing tahap terdiri dari tiga kali perawatan, pada tiap akupunktur yang digunakan adalah *Sanyinjiao* (SP6), *Danshu* (BL 19), *Pishu* (BL 20), *Shenshu* (BL 23), *Taixi* (KI 3), *Mingmen* (GV 4), dengan kombinasi herbal kulit kayu manis dikonsumsi setiap hari 3 kali sehari. Pada pengobatan kencing manis sebaiknya pemilihan obat memiliki efek samping yang minimal.